



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH PROSES REKAPITALISASI PERBANKAN NASIONAL PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK JAKARTA**


Oleh

DOLI PURNAMA SARI
05 952 032

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No.Alumni Universitas	DOLI PURNAMA SARI	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 27 Januari 1986 b). Nama Orang Tua: H. Syamsurizal, Hj. Yusmami c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. Bp: 05 952 032 f). Tgl Lulus: 03 Juni 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3, 10 i). Lama Studi: 4 tahun 8 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Pinus 1 No. 2 Khatib Sulaiman.</p>			
<p>ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PROSES REKAPITALISASI PERBANKAN NASIONAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA</p> <p>Skripsi SI Oleh: Doli Purnama Sari, Pembimbing: Rida Rahim, SE. ME</p> <p>Abstrak</p> <p>Untuk melihat terdapatnya perbedaan kinerja perusahaan perbankan yang go publik antara sebelum dan sesudah rekapitalisasi perbankan yang diukur dengan CAR, CR, LDR, ROA, ROE. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang perbedaan kinerja perusahaan perbankan yang go publik antara sebelum dan sesudah rekapitalisasi perbankan yang diukur dengan: CAR, CR, LDR, ROA, ROE. Data diperoleh dari data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory atau Pojok BEJ yaitu data laporan keuangan perbankan sebelum rekapitalisasi dilaksanakan dari tahun 1995 - 1998 dan data laporan keuangan perbankan setelah rekapitalisasi perbankan dilaksanakan yaitu tahun 2000 - 2003. Data dianalisis menggunakan analisis data, uji normalitas, uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan CAR perusahaan perbankan sebelum rekapitalisasi perbankan dengan CAR perusahaan perbankan setelah program rekapitalisasi perbankan.</p> <p>Keyword: Kinerja keuangan sebelum proses rekapitalisasi dan kinerja keuangan sesudah rekapitalisasi, perbankan nasional, perusahaan perbankan yang go publik di bursa efek jakarta.</p>			

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 April 2010.
Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Penguji:		Pembimbing:	
Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Prof. DR. Tafdil Husni, SE, MBA	DR. Harif Amali Rivai, SE, Msi	Rida Rahim, SE, ME

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : DR. Harif Amali Rivai, SE, Msi
NIP. 197102211997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak pertengahan tahun 1997, Indonesia dilanda krisis moneter. Hal tersebut diperkuat dengan dilikuidasinya beberapa bank umum swasta oleh Pemerintah melalui Bank Indonesia pada tahun 1998 yang lalu. Dilikuidasinya beberapa bank umum tersebut menimbulkan beban psikologi didalam diri masyarakat untuk menggunakan jasa suatu lembaga perbankan.

Krisis moneter yang terjadi membuat kondisi perbankan nasional melemah dan kondisi Indonesia juga merosot, yang dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi Bangsa Indonesia. Melalui Keppres No.27 tanggal 28 Januari 1998, pemerintah membentuk BPPN yang bertugas melakukan pengawasan, pembinaan, dalam upaya meychatkan industri perbankan Indonesia. Langkah – langkah yang diambil oleh BPPN adalah melakukan restrukturisasi sektor perbankan yang dianggap tidak sehat yaitu dengan melakukan rekapitalisasi dengan obligasi yang diterbitkan Pemerintah.

Proses rekapitalisasi dengan menerbitkan obligasi untuk memenuhi target *CAR (Capital Adequacy Ratio)* minimal adalah sebesar 8% jika batas *CAR* tersebut telah dilampaui maka bank tersebut dapat dikategorikan sehat tetapi hanya dilihat dari sisi neraca. Rekapitalisasi dianggap tidak dapat mendatangkan uang tunai yang cukup agar bank bisa menyalurkan kredit pada dunia usaha sesuai dengan fungsi intermidiasinya. Gie (2002) mengungkapkan rekapitalisasi yang telah dilakukan masih jauh dari selesai.

Jumlah keseluruhan dana hingga tahun 2001 yang dihabiskan oleh pemerintah mencapai Rp. 656 triliun yang diambil dari APBN, jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit dan menjadi beban yang berat bagi APBN, ironisnya hingga proses rekapitalisasi selesai kondisi – kondisi perbankan belum juga terlihat membaik dan mampu mengayomi sektor-sektor riil yang ada.

Bank Indonesia tampaknya hanya memprioritaskan pada satu kriteria kinerja yaitu CAR dalam mengevaluasi kinerja bank-bank yang direkap adalah bank yang memiliki CAR kurang dari 4% dan kemudian ditargetkan mampu naik menjadi 8%. Penilaian kinerja lainnya tentu saja tidak akan memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi kinerja keuangan suatu lembaga perbankan. Alat analisa yang paling tepat digunakan untuk memberikan gambaran yang representif tentang CAR adalah dengan menggunakan analisis CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings dan Liquidity*) yang telah menjadi acuan internasional dan diakui oleh semua negara.

Penelitian yang menggunakan rasio CAMEL. Dalam menilai kinerja bank pernah dilakukan sebelumnya oleh Payamta (1999) yang meneliti variabel-variabel dalam analisis CAMEL untuk mengevaluasi kinerja perbankan sebelum dan sesudah melakukan proses go public di bursa efek Jakarta dengan sampel sebanyak 22 perusahaan yang go public. Dalam penelitian tersebut ditemukan tidak ada perbedaan kinerja keuangan perbankan pada sebelum dan sesudah go public. Zainudin dan Jogianto (1999) juga meneliti bagian dari variabel CAMEL untuk memprediksi pertumbuhan laba untuk satu tahun kedepan dalam penelitian tersebut peneliti menemukan perbedaan yang signifikan. Peneliti lain yang mengangkat analisis CAMEL untuk memprediksi dan mengukur kinerja suatu

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan secara signifikan CAR perusahaan perbankan sebelum rekapitalisasi perbankan dengan CAR perusahaan perbankan setelah program rekapitalisasi perbankan dilaksanakan. Hal ini disebabkan adanya suntikan dana segar yang diberikan pemerintah dan bank Indonesia untuk mencukupi kondisi keuangan dan sudah mulai membaiknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan adanya upaya untuk memperkecil risiko kredit macet ternyata mampu menambah cadangan CAR menjadi lebih baik dari sebelum rekapitalisasi perbankan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* yang dimiliki perusahaan perbankan memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah program rekapitalisasi perbankan dilaksanakan. Hal ini berarti dengan adanya program rekapitalisasi perbankan maka akan meningkatkan kemampuan likuiditas bank.
3. Hasil Pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa *Cash Ratio* yang dimiliki perusahaan perbankan tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah program rekapitalisasi perbankan dilaksanakan. Hal ini berarti pengucuran dana sebagai realisasi program rekapitalisasi belum begitu mempengaruhi kemampuan perbankan dalam mencukupi asset likuid bank untuk aktifitas perusahaan dalam jangka pendek.